

MENGHEMAT PENGELUARAN ANGGARAN NEGARA

Inisiator Rumah Mediasi Dapat Penghargaan

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, memberikan piagam penghargaan kepada inisiator Rumah Mediasi di Kalurahan Canden Jetis Bantul, yakni Babinkamtibmas Polsek Jetis Kalurahan Canden Aiptu Heri Pratama, Babinsa Koramil Jetis Kalurahan Canden dan Lurah Canden AKBP (Purn) Beja WTP SH MH Li.

Penyerahan piagam penghargaan melalui SK Kapolres Bantul No Kep 108/VI/Kep/2022 dilakukan di Pendapa Balai Kalurahan Canden Jetis dengan disaksikan Panewu Jetis Anwar NF SSTP MEng dan semua Kapolsek se-Polres Bantul,

Rabu (22/6).

"Saya datang di Kalurahan Canden ini khusus menyampaikan apresiasi dan menyerahkan surat penghargaan kepada tiga pilar di Kalurahan Canden, yakni Babinkamtibmas, Babinsa dan Lurah yang telah menginisiasi pendirian Rumah Mediasi pertama di DIY. Ini inovasi yang sangat cemerlang," ungkap Kapolres.

Menurut Kapolres, pembentukan atau pendirian Rumah Mediasi di Kalurahan Canden yang sudah eksis selama satu tahun atau sejak tahun 2021 ini sangat bermanfaat dan sudah dirasakan oleh masyarakat. Pendirian Rumah Mediasi ini



Kapolres Bantul menyerahkan piagam penghargaan kepada tiga pilar Kalurahan Canden.

bisa menghemat pengeluaran anggaran negara untuk proses pemidanaan, mulai dari pembe-

dana puluhan juta rupiah.

Pendirian Rumah Mediasi ini juga selaras dengan kebijakan di Polri, yakni program Restorasi Justice atau Keadilan Restorasi. Yakni sebuah pendekatan yang ingin mengurangi kejahatan dengan menggelar pertemuan antara korban dan pelaku yang kadang melibatkan pemuka masyarakat. Dengan menerapkan hukum pidana paling akhir apabila mediasi tidak ada kesepakatan dalam suatu permasalahan.

"Penyelesaian masalah, kalau masih bisa dimediasi dan selesai secara musyawarah mufakat, itu kan sesuai karakter bangsa Indonesia yang sering

menempuh jalan musyawarah mufakat tersebut," tambahnya.

Karena itu dalam penyerahan piagam penghargaan di Canden tersebut, semua Kapolsek se-Polres Bantul diundang untuk menyaksikan dan diminta masing-masing Kapolsek juga mendirikan Rumah Mediasi, setidaknya ada satu Rumah Mediasi di satu Polsek.

Sementara Lurah Canden, Beja WTP, menjelaskan pendirian Rumah Mediasi ini telah mendapat perhatian Gubernur DIY melalui Biro Hukum yang diharap akan memberikan fasilitas untuk Rumah Mediasi yang tidak mengganggu tugas-tugas di Kalurahan. (Jdm)-f

MILAD KE-58 RS PKU MUH BANTUL

Luncurkan TRC Pertolongan Serangan Jantung



KR-Judiman

Bupati menyematkan jaket kepada petugas TRC RS PKU Muhammadiyah.

BANTUL (KR) - Puncak peringatan Milad ke-58 RS PKU Muhammadiyah Bantul digelar pameran kesehatan dan peluncuran Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk pertolongan terhadap penderita penyakit jantung dan stroke. Pembukaan pameran dan peluncuran TRC dilakukan Bupati Bantul H Abdul Halim Mulihs di eks Gedung Futsal Gose Bantul, Jumat (24/6).

Bupati mengemukakan, kegiatan ini merupakan bukti nyata sinergitas RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan Pemkab da-

lam peningkatan kualitas kesehatan, dalam hal ini peningkatan literasi dan edukasi kesehatan melalui pameran kesehatan serta peluncuran TRC untuk menolong penderita penyakit jantung dan stroke yang mendesak.

"Hal tersebut penting bagi masyarakat, karena dengan kegiatan tersebut masyarakat akan peduli terhadap kesehatan pribadi maupun lingkungan dan terbiasa dengan hidup bersih dan sehat. Milad ke-58 RS PKU Muhammadiyah Bantul semoga menjadi penyemangat dakwah

dan memberikan kekuatan," ungkapnya.

Ke depan RS PKU Muhammadiyah Bantul diharapkan terus membantu Pemkab memberikan layanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. Dengan sinergitas ini maka akan mempercepat pencapaian terwujudnya Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr H Widiyanto Danang Prabowo, mengungkapkan RS PKU Muhammadiyah dengan usianya yang sudah mencapai 58 tahun ini terus berinovasi dengan melihat perkembangan teknologi yang melaju cepat. Karena saat ini jumlah penderita penyakit jantung dan stroke cukup banyak, sehingga RS PKU Muhammadiyah Bantul berinovasi memberikan pelayanan yang cepat bagi masyarakat dengan membentuk TRC untuk menolong penderita jantung dan stroke. (Jdm)-f

PENCEGAHAN STUNTING DI BANTUL

Wabup: Sekarang Bukan Lagi Teori

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul terus bekerja keras dalam menekan angka bayi stunting. Salah satunya digulirkannya Program Pembangunan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP) dengan anggaran Rp 50 juta setiap dusun/tahun. Peruntukan anggaran PPBMP tersebut diantaranya untuk kegiatan Posyandu dan menurunkan stunting.

"Tugas apa yang dilakukan untuk mencegah stunting ialah kerja keras turun ke bawah melihat sejauh mana persoalan itu terjadi di Bantul. Jadi bukan teori lagi sekarang, saya bersyukur hari ini ibu-ibu yang baru hamil dikumpulkan. Terus ada juga calon 'mante' yang tujuannya untuk memberikan sosialisasi mencegah stunting," ujar Ketua Tim Penanggulangan dan Pengurangan Stunting Kabupaten Bantul sekaligus Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo dalam

acara seminar pencegahan stunting dengan optimalisasi kesehatan calon pengantin dan ibu hamil di Guwosari Pajangan Bantul, Sabtu (25/6). Kegiatan tersebut dalam rangka Hari Bakti Dokter Indonesia.

Joko Purnomo mengatakan, karena stunting menjadi persoalan serius yang harus segera diselesaikan. "Lantas bagaimana dengan stunting kita di Kabupaten Bantul kita bersyukur berkat teman-teman yang terus kerja keras, hari ini mohon izin

kami laporkan Pak Ketua IDI DIY. Stunting kita kabupaten Bantul dari tahun 2021 itu 9,4%, sekarang kita ditahun 2022 turun menjadi 8,6%," ujarnya.

Oleh karena itu, ada beberapa hal dilakukan pemerintah, karena Presiden RI Joko Widodo juga komitmen sekali dalam mengurangi stunting. Hal tersebut dibuktikan dengan mengeluarkan Perpres No 72 Tahun 2021 terkait percepatan penurunan stunting. Salah satu bentuk pencegahannya ialah dengan melakukan

sosialisasi sebelum anak-anak itu lahir.

"Kita minta ada keterlibatan secara langsung dari semua pihak. Dalam mewujudkan cita-cita anak-anak berkepribadian Indonesia salah satunya adalah tidak boleh ada stunting. Supaya tidak ada stunting diawali yang pertama seperti ini calon mantan dikumpulkan, ibu hamil dikumpulkan diberikan sosialisasi tentang pencegahannya," ujarnya.

Pemkab Bantul menganggarkan bantuan keuangan untuk tiap padukuhan itu Rp 50 juta. Salah satunya diprioritaskan untuk mendampingi kegiatan di bidang kesehatan termasuk Posyandu dan penanggulangan stunting. (Roy)-f

Dinas Perpus Bitung Kunjungi PD GPMB DIY



KR-Warisman

Tukar cenderamata Dinas Perpustakaan Bitung (kiri) dengan GPMB DIY.

BANTUL (KR) - Guna menambah pengetahuan, Dinas Perpustakaan Kota Bitung Sulawesi Utara, mengunjungi Pengurus Daerah Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (PD GPMB) DIY di Kampung Mataraman Panggunharjo Sewon Bantul, Rabu

(22/6). Ketua PD GPMB DIY Nuradi Indrawijaya SPd menerima langsung tamu dari Bitung.

Sekretaris Dinas Perpustakaan Kota Bitung, Merlin Maria Wulur SPd MPd, mengaku terkesan dan berterima kasih kepada PD GPMB yang meneri-

ma dengan baik. Pengalaman yang disampaikan oleh GPMB DIY akan dipelajari bila mungkin menerapkannya di Bitung. "GPMB sudah ada di semua Kabupaten dan Kota di DIY. Sebagai sebuah gerakan, yang merupakan organisasi mandiri, GPMB menjalin kerja sama dengan berbagai pihak termasuk kampus dan dinas," jelas Nuradi.

Pada kesempatan itu Kepala Perpustakaan Panggunharjo Creatif Library (PCL), Junaedi SE, menjelaskan terkait kegiatan perpustakaan kalurahan yang membangun jejaring dan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak. (War)-f

FESTIVAL 1.000 PORSI MI LETHEK

Desa Wisata Bendo Kian Diminati



KR-Sukro Riyadi

Kabid Pemasaran Pariwisata Kabupaten Bantul, Yuli Hernadi (kiri), meninjau festival mi letheke.

BANTUL (KR) - Festival kuliner tradisional 1.000 porsi mi letheke digelar di Desa Wisata Bendo Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan Bantul, Minggu (26/6). Kegiatan tersebut merupakan program pengabdian angkatan 2019 Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta. Dengan program tersebut diharapkan Desa Wisata Bendo sebagai tujuan wisa-

tawan makin berkembang. Ketua Panitia Bendo Duwe Gawe dari STP AMPTA Yogyakarta, Nur Dina Camelia didampingi Humas Panitia, Lalu Abdul Azus mengatakan, program Pengabdian angkatan 2019 STP AMPTA Yogyakarta digelar Sabtu Minggu (25-26/6). "Programnya berlangsung dua Sabtu-Minggu (25-26/6). Kemarin itu secara internal, artinya ha-

nya melibatkan beberapa pihak kampus saja. Kita ada acara gowes terus kami menjelaskan kepada warga nanti kalau memang desa wisata ini dikelola dan menjadi desa wisata yang sudah ramai akan seperti apa kita jelaskan juga namun sifatnya internal," ujar Nur Dina.

Sedang puncak acara digelar festival kuliner tradisional 1.000 porsi mi letheke. "Jadi dari festival 1.000 porsi mi letheke ini yang menjadi sorotan. Karena memang mi letheke ini sudah dari zaman dulu terkenal dari Desa Wisata Bendo," jelasnya.

Kabid Pemasaran Pariwisata Kabupaten Bantul, Yuli Hernadi, mengatakan perkembangan pariwisata semakin maju dan pariwisata harus selalu berinovasi agar tetap menarik di kunjungi wisatawan. (Roy)-f

Kurangi Dampak Negatif Ilegal FinTech



Penulis: Dr. R. Heru Kristanto HC, M.Si Dosen FEB UPN Veteran Yogyakarta

FinTech atau financial technology menjamur seiring perubahan pola hidup masyarakat, dominasi oleh pengguna digital bisnis, respon tuntutan hidup yang serba cepat. FinTech menjadi solusi permasalahan pendanaan, transaksi jual-beli dan pembayaran. Sampai dengan April 2022, total jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan (OJK, Mei 2022). FinTech membantu pendanaan, pembiayaan, transaksi jual beli, sistem pembayaran lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Kemudahan aplikasi teknologi keuangan (FinTech) di era digital, bukan berarti tanpa risiko. Terlebih dengan maraknya FinTech ilegal yang merugikan masyarakat. Sejak tahun 2018 s.d. Mei 2022, jumlah FinTech ilegal yang telah dilarang, ditutup sebanyak 3.989. Jerat mencekik leher dan kehidupan keuangan sering muncul dari masyarakat pengguna FinTech yang lalai dan ceroboh. Selayaknya diperlukan pengetahuan, pengawasan ketat terkait regulasi dan penegakan hukum.

Apa keuntungan dari FinTech? Bagi konsumen, FinTech memberi manfaat: layanan lebih baik, pilihan sumber pendanaan, pembiayaan dan transaksi lebih banyak, kecepatan proses. Bagi pemain FinTech atau pedagang produk atau jasa, FinTech memberi manfaat: mendeskripsikan rantai transaksi, menekan biaya operasional dan biaya modal. Menyederhanakan alur informasi. Bagi suatu Negara, FinTech memberi manfaat: mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat. FinTech di Indonesia mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

Jenis Penipuan Sebagai Dampak Negatif Fintech Ilegal

FinTech mempermudah masyarakat berinvestasi, bertransaksi di mana saja, dan kapan saja. Namun banyak investasi yang ditawarkan (terutama Fintech ilegal) ternyata merupakan usaha yang sangat berisiko, menjerat, tidak jelas pola kerjanya. Umumnya, dampak paling negatif dari keberadaan FinTech ilegal adalah semakin mudahnya kasus penipuan yang berkembang di masyarakat atau pengguna. Kasus penipuan beragam dengan berbagai jenis operasi dan layanan. Beberapa jenis kasus yang muncul antara lain adalah: kasus penyelewengan dana nasabah, maraknya penipuan berkedok investasi, meningkatnya kasus penipuan berkedok pinjaman. Pinjaman mudah dengan suku bunga yang sangat besar. Sebuah petaka berkepanjangan jika ada anggota masyarakat terjerumus dalam Fintech ilegal.

Daniel Kahneman, psikolog Amerika Yahudi memenangkan nobel Ilmu Ekonomi tahun 2002, mengungkapkan bahwa keputusan keuangan dapat bersifat rasional dan juga irrasional. Setiap pengambilan keputusan investasi, termasuk dalam kelompok investor akan melibatkan aspek kognitif, psikis, emosi, sosial dan bias-bias perilaku. Sekelompok tulisan ini mencoba memberi masukan untuk mengurangi dampak negatif penggunaan Fintech ilegal. Tujuannya agar masyarakat dapat berpikir rasional dan objektif serta peningkatan literasi keuangan guna keamanan keuangan. Investasi disesuaikan dengan tujuan keuangan. Hal ini menjadi pondasi utama dalam merencanakan penggunaan FinTech. Peningkatan literasi keuangan merupakan solusi alternatif dalam mengurangi dampak negatif merebaknya FinTech.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kesadaran keuangan dan sikap keuangan. Literasi keuangan sebagai cara orang memahami, menggunakan pengetahuan konsep keuangan dasar untuk merencanakan dan mengelola keputusan keuangan seperti dalam asuransi, investasi, tabungan, dan pengangguran. Pengetahuan keuangan berarti memahami konsep dan prinsip keuangan yang bermakna, seperti inflasi, perhitungan suku bunga, nilai tukar mata uang, saham, obligasi dan diversifikasi risiko. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pe-

netahuan keuangan adalah kekuatan yang memungkinkan seseorang untuk dapat bernegosiasi dengan pengambilan keputusan keuangan berisiko, dapat dikelola dan ditoleransi. Peningkatan dalam pengetahuan berhitung dan kemampuan kognitif yang luas memberi dasar dalam memprediksi penggunaan FinTech. Pengetahuan faktor perilaku konsumtif, dampak kredit macet, bunga tinggi, gagal bayar, emosi, resiko psikologis, prediksi masa depan dan alternatif penggunaan lembaga keuangan lain dapat menjadi bahan pertimbangan berinvestasi, pendanaan, bertransaksi digital via Fintech.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengangguran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku seseorang dalam keuangan cenderung dinilai pada beberapa baik karakteristik seorang investor secara sistematis mempengaruhi keputusan investasi individu serta hasil pasar. Perilaku keuangan menunjukkan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Perilaku keuangan dapat dilihat dari: prediksi pemasukan, penggunaan anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan dan lain-lain), menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, belajar menabung, komposisi hutang, prioritas kebutuhan. Disiplin perilaku keuangan menjadi modal penangkal problem keuangan pribadi dan usaha Pencarian pendidikan keuangan membantu seseorang lebih sadar tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan berakhir dengan masa depan sukses.

Kesadaran keuangan mengacu pada kemampuan pemahaman individu tentang pendidikan keuangan dan sumber pendidikan keuangan. Kesadaran keuangan berada dalam posisi untuk memberi tahu cara terbaik mengelola sumber daya keuangan dan asset. Bentuk apa pun investasi, pendanaan, transaksi digital membutuhkan seseorang untuk mendapat informasi lengkap dari keseluruhan proses. Ketika memilih platform digital, seseorang disarankan untuk lebih menyadari manfaat dan risiko dan hubungan pengembangan, sehingga efek negatif mampu ditolerir. Penilaian berbagai peluang investasi, pendanaan, transaksi digital membutuhkan pendidikan finansial. Kesadaran keuangan berfokus pada kebutuhan pentingnya pendidikan keuangan dan sumber

pendidikan keuangan. Pendidikan keuangan semakin penting bagi semua individu, keluarga dan masyarakat. Sangat penting bagi setiap orang, keluarga, masyarakat yang berusaha menyeimbangkan anggaran, memperoleh rumah, mendanai pendidikan anak-anak dan memastikan bahwa akan ada penghasilan ketika orang tua pensiun. Pendidikan keuangan tidaklah harus formal. Mendapatkan informasi dan belajar dari seorang ahli, berpengalaman dan penasihat profesional sangat direkomendasikan, terutama untuk membantu risiko aplikasi ilegal Fintech dan portofolio yang terdiversifikasi dengan baik.

Sikap keuangan merupakan pernyataan evaluatif terhadap keuangan. Mencerminkan perasaan seseorang terhadap keuangan, pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Sikap keuangan merupakan kemampuan untuk memilih, berinvestasi, bertransaksi dan preferensi alternatif keuangan. Ini adalah kemampuan merencanakan ke depan, memilih investasi yang tepat, memilih rekening tabungan yang optimal. Uang adalah kekuatan pendorong banyak hal, tetapi Kita harus menjadi orang yang menyalakan sumbu dan membuat perubahan. Sikap keuangan yang tepat, antara lain: Hindari konsumtif, hemat, jangan banyak berhutang, perjelasa gaya hidup yang Anda inginkan, simpan tabungan untuk keadaan darurat, temukan cara baru menghasilkan uang, fokus menyembuhkan trauma bagi yang terjerat kerugian keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan. Literasi keuangan dapat membantu individu agar kondisi finansial tetap stabil. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kesadaran keuangan, sikap keuangan yang tinggi diharapkan dapat meredam dampak negatif maraknya illegal Fintech. Literasi keuangan merupakan keterampilan penting dalam rangka berdaya-ban masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen. Lebih baik memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat. Strategi literasi keuangan akan efisien dilakukan secara bersama-sama (Individu, Masyarakat, LSM dan Pemerintah) sehingga tujuan pencapaian literasi keuangan untuk memperluas akses masyarakat ke sektor jasa keuangan dapat dilakukan lebih optimal. (*)